

**PENGARUH METODE *OUTDOOR STUDY* TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV
SDN NO.09 ALLU TAROWANG KECAMATAN
TAROWANG KABUPATEN JENEPONTO**

Mutmainnatul Qulub

Mahasiswa PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar

Email: mutmainnatul.qulub.m54@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini membahas mengenai pengaruh metode *outdoor study* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN No.09 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; (1) Bagaimanakah gambaran penerapan metode *outdoor study* pada mata pelajaran IPS?, (2) Bagaimanakah gambaran minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan metode *outdoor study*? dan (3) Apakah terdapat pengaruh pada penerapan metode *outdoor study* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS?. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui; (1) Untuk mengetahui gambaran penerapan metode *outdoor study* pada mata pelajaran IPS. (2) Untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan metode *outdoor study*. (3) Untuk mengetahui pengaruh pada penerapan metode *outdoor study* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *pre ekperimen* dengan desain penelitian *one group pretest-posttes design*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan sampel sebanyak 20 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Normality Test* dengan data *pre nontest* dan *post nontest* berdistribusi normal dan uji hipotesis menggunakan uji-t dua sampel *dependent (paired sampel t-test)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Proses pembelajaran dengan menerapkan metode *outdoor study* pada mata pelajaran IPS berlangsung sangat efektif. Terbukti dari hasil pengamatan yang telah dilakukan di setiap pertemuan mengalami peningkatan dari kategori efektif menjadi sangat efektif. (2) Minat belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan (*treatment*), yang dapat dilihat dari hasil *pre nontest* dan *post nontest* yang mengalami peningkatan dari redahnya minat belajar siswa menjadi tinggi setelah pemberian perlakuan berupa penerapan *outdoor study*. (3) Terdapat pengaruh signifikan metode *outdoor study* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN No.09 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu, pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam mempersiapkan sekaligus membentuk generasi muda yang tangguh, mandiri, berkarakter dan berdaya saing di masa yang akan datang.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara

tepat di masa yang akan datang (Mudyahardjo, 2013).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 pengertian pendidikan adalah sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan Permendikbud No 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk

berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Guru sebagai tenaga pendidik profesional harus memiliki kemampuan tertentu untuk membantu siswa dalam belajar. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan guru profesional. Guru yang profesional adalah guru yang mampu mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam kegiatan pembelajaran dan mampu

menerapkan strategi, model serta metode yang efektif. Oleh karena itu, tugas profesional seorang guru adalah menyajikan kegiatan pembelajaran yang membuat siswa tertarik untuk mengikutinya yang dirasa sulit menjadi mudah, yang tadinya tidak berarti menjadi bermakna dan guru harus senantiasa menyajikan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan kebutuhan dan siswa agar berkembang menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, dan inovatif.

Guru harus menjadi fasilitator yang membimbing siswa ke arah pembentukan pengetahuan oleh diri sendiri. Proses pembelajaran juga tidak luput dari peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam

membelajarkan siswa tentang interaksi manusia dengan lingkungannya. Mata pelajaran IPS ditujukan untuk memberikan wawasan dan keterampilan para siswa agar mampu beradaptasi, bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat yang selalu berubah dan berkembang secara terus menerus, dapat menyesuaikan dengan perkembangan dalam era globalisasi serta peka dan tanggap terhadap berbagai masalah sosial.

Mata pelajaran IPS di sekolah dasar dapat diwujudkan dengan menerapkan pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan bagi siswa sehingga menumbuhkan ketertarikan dan perasaan senang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketertarikan siswa di dalam kelas sangat dipengaruhi oleh minat belajar siswa itu sendiri. Siswa

yang memiliki minat terhadap pelajaran, maka siswa tersebut akan memperhatikan pelajaran, lama kelamaan muncul ketertarikan dan perasaan senang sehingga dirinya lebih giat dan bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, jika seorang siswa tidak memiliki minat terhadap suatu pelajaran maka siswa tersebut akan merasa bosan dan malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar IPS yang tinggi akan senantiasa memberikan perhatian penuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Kenyataan yang terjadi bahwa masih rendahnya minat belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN No.09 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jenepono. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran dimana siswa kurang

memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran dan kurang kerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Sehingga siswa merasa jenuh, bosan, dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Kurang diminatinya mata pelajaran IPS karena dalam proses pembelajaran hanya berada dalam kelas dengan metode pembelajaran yang kurang mampu merangsang perhatian dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, maka metode pembelajaran yang mesti digunakan guru adalah metode pembelajaran yang dapat merangsang perhatian siswa dan dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Dengan demikian, metode pembelajaran yang efektif adalah metode *outdoor study*.

Metode *outdoor study* menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran karena siswa lebih antusias dan lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu metode *outdoor study* ini memberikan contoh konkret yang ada di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dan mengakrabkan siswa dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Dervis (2013) metode *outdoor study* adalah metode pembelajaran yang mengajak siswa belajar di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah untuk kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, metode *outdoor study* dapat meningkatkan minat belajar siswa karena menjadikan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, siswa dapat

secara langsung berinteraksi dengan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dan dapat langsung merasakan suasana belajar diluar kelas.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka upaya mengatasi permasalahan tersebut melalui penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas IV SDN No.09 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan ini data akan dianalisis secara statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disiapkan. Hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh metode *outdoor study* terhadap minat belajar siswa pada

mata pelajaran IPS kelas IV SDN No.09 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre eksperimen* dengan desain *one grup pretest posttest design*, untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *outdoor study* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN No.09 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembanding karena telah melakukan *pre nontest* dan *post nontest* sehingga besar efeknya pengaruh penerapan metode *outdoor study* terhadap minat belajar siswa dapat diketahui secara pasti.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas yaitu metode *outdoor study* dan variabel terikat yaitu minat belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN No. 09 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto dan sampel dalam penelitian ini 20 orang siswa yang terdiri 11 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket, lembar observasi, dan dokumentasi. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu *pre nontest*, pemberian perlakuan (*treatment*), dan *post nontest*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan melakukan uji normalitas menggunakan *uji kolmogorov smirnov normality test* dan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 September - 26 September 2020, dilaksanakan di kelas IV SDN No.09 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan metode *outdoor study* dilaksanakan 2 kali pembelajaran dengan materi sumber daya alam. Pada pembelajaran pertama membahas tentang sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati. Sedangkan pada pembelajaran kedua membahas tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui serta upaya pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar.

Keterlaksanaan proses pembelajaran dari segi guru, pada pertemuan pertama dapat

dikategorikan efektif dengan persentase 80%, dengan total skor sebanyak 24 dari total keseluruhan skor sebanyak 30. Sedangkan pada pertemuan kedua proses pembelajaran yang dilaksanakan mendapatkan total skor sebanyak 28 dari total skor keseluruhan sebanyak 30 dan presentase sebesar 93% dengan kategori sangat efektif. Sedangkan dari segi siswa, keterlaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan dengan mendapatkan skor sebanyak 9 dari total skor keseluruhan sebanyak 12 dan persentase 75% dengan kategori efektif, sedangkan pada pertemuan kedua proses pembelajaran yang dilaksanakan mendapatkan total skor sebanyak 11 dari total skor keseluruhan sebanyak 12 dan presentase sebesar 91,6%, dengan kategori sangat efektif.

Persentase pencapaian tersebut diperoleh dengan membagi jumlah skor total perolehan dari aspek yang diamati kemudian dibagi dengan skor maksimal dan dikali 100. Jadi keterlaksanaan proses pembelajaran dengan penerapan metode *outdoor study* pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN No.09 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto dapat dikatakan sangat efektif karena dapat dilihat dari peningkatan persentase dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua.

Hasil dari kualifikasi nilai dan interval *pre nontest* minat belajar awal siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) berada pada kategori rendah dengan jumlah 9 orang siswa. Selanjutnya setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penerapan metode *outdoor*

study maka hasil dari kualifikasi nilai dan interval *post nontest* minat belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan jumlah 10 orang siswa. Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahwa metode *outdoor study* berhasil untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

Data minat belajar siswa yang diajarkan dengan menerapkan metode *outdoor study* menunjukkan bahwa minat belajar seluruh siswa meningkat. Selanjutnya dilakukan analisis yang kedua yaitu analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan uji t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Syarat yang harus dipenuhi untuk pengujian hipotesis adalah data yang diperoleh berdistribusi normal sehingga sebelum uji hipotesis, maka

dilakukan terlebih dahulu uji asumsi yaitu uji normalitas data.

Uji normalitas *pre nontest* dan *post nontest* minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan SPSS versi 20.0. Data menunjukkan berdistribusi normal sehingga data dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis dalam hal ini uji *paired sample t-test* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Data untuk uji hipotesis diolah dengan analisis program SPSS versi 20.0 dengan menggunakan statistik analisis uji-t dua sampel (*paired sampel t-test*).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan 2 cara yang pertama berdasarkan perbandingan t -hitung dan t -tabel, dengan catatan harga t_{hitung} adalah harga mutlak, jadi

tidak dilihat positif (+) atau negatif (-) nya. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak terdapat pengaruh. Setelah diuji diperoleh hasil t_{hitung} (-12,848) $> t_{tabel}$ (1,729). Jadi, terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan metode *outdoor study* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN No.09 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

Cara kedua berdasarkan perbandingan nilai probabilitas data yaitu apabila $sig(2-tailed) < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat pengaruh dan apabila $sig(2-tailed) > 0.05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima maka tidak terdapat pengaruh. Dari hasil statistik

menggunakan SPSS versi 20, hasil jawaban angket siswa diperoleh nilai signifikansi sig (*2-tailed*) 0.000, maka nilai signifikansi sig (*2-tailed*) 0.000 $< 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *outdoor study* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN No.09 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Proses pembelajaran dengan menerapkan metode *outdoor study* pada mata pelajaran IPS berlangsung sangat efektif. Terbukti dari hasil pengamatan yang telah dilakukan di setiap pertemuan mengalami

- peningkatan dari kategori efektif menjadi sangat efektif.
2. Minat belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan (*treatment*), yang dapat dilihat dari hasil *pre nontest* dan *post nontest* yang mengalami peningkatan dari redahnya minat belajar siswa menjadi tinggi setelah pemberian perlakuan berupa penerapan metode *outdoor study*.
 3. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode *outdoor study* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN No.09 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.
- Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, maka diajukan saran sebagai berikut:
1. Bagi kepala sekolah, sebagai usaha perbaikan proses pembelajaran dapat menggunakan metode *outdoor study*.
 2. Bagi guru, metode *outdoor study* dapat menjadi salah satu alternatif metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas yang sebelumnya telah disesuaikan dengan materi pelajaran untuk menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan.
 3. Bagi siswa, agar lebih aktif dan fokus saat proses pembelajaran berlangsung sehingga materi pelajaran yang diajarkan mudah dipahami. Sehingga dengan metode *outdoor study* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya atau pihak lain yang ingin menggunakan metode *outdoor study* agar terlebih dahulu menganalisis kembali untuk disesuaikan penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annasrawati. 2017. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV dan V SD Lariang Bangi Kota Makassar. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
- Amtorunajah, M. S. M. 2015. Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui *Outdoor Study* di SMP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Pendidikan IPS*, 2(1), 1–11.
- Arianti, S. 2013. Penggunaan Metode *Outdoor Study* dan Metode Konvensional dengan Media Slide Power Point pada Mata Pelajaran Geografi. *Jurnal Meretas*, 4(2303–0100), 126–136.
- Arisona, R. D., & Utsman, A. F. 2016. Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Study* Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas V MI Al Huda Kalianyar Bojonegoro. *JPGSD*, Vol 1(1), 69–77.
- Dervis. 2013. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Outdoor Study Learning* Terhadap Motivasi Belajar Kelas III dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Djamarah, S. B. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hidayat, R. 2016. Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDI Harapan Ibu Jakarta. *Jurnal Pendidikan*.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martini, E. 2013. Keefektifan Penerapan Metode *Outdoor Study* terhadap Minat dan Hasil Belajar Materi Menggambar Ilustrasi Kelas V SD Negeri 1 Cikawung Kabupaten Banyumas. *Joyful Learning Journal*, 2(2).
- Nurhasanah, A. S. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135.
- Nurhasanah, N. 2016. Penerapan Metode *Outdoor Study* untuk Meningkatkan Minat Belajar PKN pada Siswa Kelas IV SDN Karangreja 02 Kabupaten Bekasi. *Skripsi*. Fakultas Ilmu

- Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
- Mudyahardjo, R. 2013. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pada, A. 2020. Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Sosial untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN 84 Kota Pare-pare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10.
- Qumarudin, M. & T. S. 2016. Pengaruh Penggunaan Kartu Agustus Terhadap Minat Belajar Matematika Dan Tingkat Kehadiran Siswa Kelas XI IPA1. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 4 Nomor: 2 (ISSN 2338–3402), 1–9.
- Rusman. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Susanto, A. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- , 2019. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal , Jakarta : Depdiknas.
- Vera, A. 2012. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Widiasworo, E. 2017. *Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas (Outdoor Learning)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wildanum, A. 2019. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII YPI SMP Sunan Ampel Bangsal Mojokerto. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.